BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Pendidikaan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan PJOK merupakan proses Pendidikan melalui aktifitas jasmani. Pembelajaran Pendidikan jasmani dilakukan di sekolah yang bertujuan untuk bisa membedakan bagaimana cara bersikap dan cara berpikir antara mereka yang berpendidikan dan tidak berpendidikan mengikuti kegiatan proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik mengikuti kebiasaan dari sekumpulan besar manusia dari satu generasi ke generasi yang lain melalui proses pengajaran oleh guru dan pelatih.

Dalam pasal 1 ayat1 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir yang lebih baik.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum namun merupakan salah satu bagian dari sistem Pendidikan. Pendidikan jasmani dapat didefenisihkan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Pendidikan jasmani pada awalnya merupakan salah satu pendidikan olahraga yang bermakna karena masyarakat di Indonesia dari orang dewasa hingga anak-anak dapat meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan dan berpikir kritis. Menurut Rahmat Effendi, EVI Susianti dan Rizki Aminudin (2020:9) pendidikan jasmani adalah tujuan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mencakup tujuan dalam hal psikomotorik, kognitif dan afektif.

Pengembangan dalam hal psikomotorik secara umum dapat diarahkan pada tujuan utama yaitu mencapai perkembangan perseptual motorik, hal ini menegaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus melibatkan aktifitas fisik yang mampu merancang kegiatan di luar sekolah maupun di lingkungan sekolah dan siswa. Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan apabila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut tertarik atau menyenangi situasi atau obyek tertentu tanpa ada yang menyuruh. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan dan usaha yang diinginkan. Maka dari itu, peserta didik berminat untuk mengikuti proses pembelajaran yang sudah ada di sekolah maupun di luar sekolah karena peserta didik tersebut memiliki minat dan bakat dalam bidang tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh secara berkala. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat observasi di SMK Negeri 1 Sukasada dan hasil perbicangan dengan beberapa peserta didik di sekolah tersebut, diketahui terdapat sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di sekolah tersebut yaitu lapangan basket, lapangan bola voli. dan untuk keperluan pembelajaran atletik para peserta didik dan guru memanfaatkan jalan yang ada di lingkungan sekolah. Berdasarkan wawancara terhadap peserta didik dan guru ternyata tidak semua peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini kemungkinan terjadi karena faktor minat yang merupakan salah satu faktor penyebab ketidakaktifan sebagian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Sukasada. Agar pesarta didik secara aktif bisa mengujutkan suasana belajar dengan baik dan peserta didik

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki bakat dan minat dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangannya untuk mencapai prestasi bidang olahraga. Pendidikan jasmani dan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik neuromuskuler, perceptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani berkaitan dengan peran penyesuaian beban fisik yang terjadi sebagai akibat partisipasi dalam kegiatan fisik tertentu yang dipilih sesuai dengan perhatian, kemampuan dan kebutuhan dalam individu yang ada. Dan minat merupakan salah satu dorongan atau keinginan dalam diri seseorang peserta didik pada objek tertentu.

Minat ini memiliki sifat pribadi (individual) yaitu setiap orang memiliki minat yang dapat saja berbeda dengan minat orang lain. Minat diawali oleh perasaaan senang dan juga sikap positif untuk memilih dan melakukan berbagai kegiatan dibandingkan aktivitas yang lain karena ada perhatian, rasa senang dan pengalaman, sebagai pendorongan yang kuat dalam keterlibatan yang jauh lebih besar dari obyek yang bersangkutan di dalam melakukan berbagai kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Sukasada terdapat beberapa permasalahan pada saat pembelajaran daring antara lain yaitu terkait pada perhatian peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, kurangnya kesenangan pada peserta didik dalam pembelajaran daring, beberapa peserta didik merasa membutuhkan pembelajaran PJOK untuk aktivitas kebugaran jasmani dan ada juga beberapa yang tidak membutuhkan karena sulit dalam melakukan gerakannya, dalam hal pengetahuan peserta didik kurang memahami, membedakan dan menganalisis pembelajaran pada saat pembelajaran daring, prestasi yang dimiliki peserta didik tidak bisa disalurkan dengan baik dalam proses pembelajaran daring, terkait dengan sarana dan

prasarana kurang memadai seperti lemahnya jaringan internet, terbatas pada kuota internet, kurangnya interaksi secara langsung antar teman dan guru pada saat pembelajaran daring, metode pengajaran yang dipakai guru kurang menarik dengan gaya mengajar yang monoton.

Dari hasil pengamatan saya bahwa di SMK Negeri 1 Sukasada banyak peserta didik yang belum memahami manfaat dari pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka dari itu saya mengambil judul penelitian "**Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Pada Kelas XI Smk Negeri 1 Sukasada**".

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdsarkan dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum pernah dilakukan penelitian tentang minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMK N 1 Sukasada.
2. Ada sebagian peserta didik yang belum menyadari pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Kurangnya memadai sarana dan prsarana pembealrjan PJOK berbasis daring yang di miliki peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah.

Agar masalah tidak menyimpang dari permasalahan peserta didik yang di alami sebenarnya maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu "Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olaharga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Sukasada.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK dengan materi passing bawah bola voli di SMK Negeri 1 Sukasada?

1.5 Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri 1 Sukasada.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian.

1. Manfaat Teoritis.
   a. Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah dan peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.
   b. Untuk menambah kajian yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasman.
2. Manfaat Praktis
   a Bagi sekolah, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri 1 Sukasada.
   b Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMK Negeri 1 Sukasada.

c. Peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Sukasada.

d. Hasil penelitian di harapkan dapat dimanfaat sebaik - baiknya di dalam kegiatan belajar mengajar di bidang Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kelas XI di SMK Negeri 1 Sukasada.